

BAB I

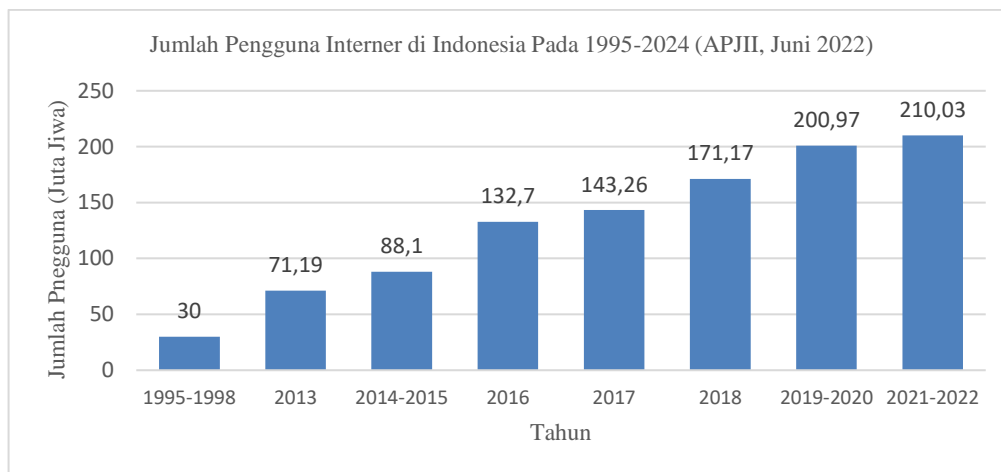
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia modern tidak terlepas dari teknologi dan informasi, teknologi informasi yang dikenal pada saat ini ialah internet. Internet merupakan singkatan dari *international network*, yang mempunyai definisi sebagai suatu jaringan komputer yang sangat besar, dimana jaringan komputer tersebut terdiri dari beberapa jaringan – jaringan kecil yang saling terhubung satu sama lain, maka informasi tersebut dapat sampai dengan sangat cepat hanya dalam hitungan beberapa menit dan mungkin juga dalam hitungan detik (Oetomo, 2002).

Pendistribusian Internet di Indonesia melalui infrastruktur jaringan akses *fixed-broadband*, Internet *Fixed Broadband* yang merupakan jenis koneksi internet yang membutuhkan jaringan kabel seperti jaringan fiber optik untuk dapat terkoneksi ke internet, *fixed broadband* biasanya terhubung ke perangkat melalui kabel LAN atau Wifi, pembuatan infrastruktur jaringan akses *Fixed Broadband* mempunyai banyak sisi pengerjaan, seperti pendistribusian bahan baku untuk wilayah yang akan dilakukan pembuatannya, pembuatan infrastruktur jaringan akses *Fixed Broadband*, serta pengelolaan infrastruktur jaringan akses *Fixed Broadband*.

Pengguna internet di Indonesia sudah mulai banyak berkembang dengan seiring pembangunan infrastruktur jaringan akses *fixed-broadband*, adapun capaian yang dikemukakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Pemerintah menargetkan untuk menyebarkan internet ke seluruh Indonesia setidaknya mendekati 100% warga Indonesia atau 275,77 juta jiwa di seluruh Indonesia pada 2023-2024 mendatang. Target ini merupakan capaian pemerintah dari dimulainya internet di Indonesia sejak 1992 hingga 1994, dengan grafik penyebaran internet yang akan ditampilkan pada Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Internet Di Indonesia Pada 1995-2024:



Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Pada 1995-2024

(Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), Juni 2022)

Pada 1995 hingga 1998 tercatat penyebaran internet yang telah mencapai 30 juta orang. Lalu, pada 2013-2020 telah tersebar sebanyak 200,97 juta jiwa. Kemudian, pada 2020 hingga 2022 penyebaran internet telah mencapai 210,03 juta jiwa atau 77 persen penduduk Indonesia. Adapun target pada 2022-2024 pemerintah menargetkan untuk menyebarkan internet hingga 250-270 juta jiwa, dengan adanya target pemerintah untuk menyebarkan internet ke seluruh Indonesia maka pengerjaan dalam pembuatan infrastruktur *fixed-broadband* dilakukan oleh PT. Telkom Indonesia.

PT Ria Kusumah Bersama merupakan badan usaha yang bergerak sebagai *general contractor and supplier* yang menyediakan pengadaan barang material berupa tiang, kabel, ODP maupun aksesoris dalam pemasangan akses jaringan *Fixed Broadband*, sehingga PT Telkom Akses dapat percaya dan menjadikan PT Ria Kusumah sebagai *partner* berkelanjutan dalam pemasangan jaringan optic di Indonesia. Sarana transportasi yang digunakan perusahaan ini adalah, mobil box, untuk pengiriman ke PT. Telkom Akses atau ke tempat proyek berada.

PT. Ria Kusumah Bersama telah menjalin kerja sama dengan PT Telkom Akses untuk melakukan pendistribusian bahan baku untuk pembangunan infrastruktur jaringan akses *Fixed Broadband* dengan wilayah Jawa Barat. Nilai kontrak dalam melakukan pendistribusian bahan baku untuk pembangunan infrastruktur jaringan akses *Fixed Broadband* Rp. 12.300.000.000/tahun atau 24.000 ton/tahun.

PT. Ria Kusumah Bersama sebagai *general contractor and supplier* tentu memiliki kebijakan dalam menentukan tarif pengiriman barang serta melakukan evaluasi terhadap tarif yang ditentukan oleh perusahaan. PT. Ria Kusumah Bersama menetapkan kebijakan tarif berdasarkan jarak (Rp/km-ton) akan tetapi kenyataannya yang di tetapkan adalah tarif flat untuk setiap rute yang ditempuh. PT. Ria Kusumah Bersama saat ini tidak menghitung berapa persentase keuntungan yang diperoleh dari tarif yang telah ditetapkan. Dengan kata lain PT. Ria Kusumah Bersama menentukan penetapan tarif berdasarkan pengalaman mereka dalam pengangkutan kesehariannya saja, maka dari itu penulis ingin membuktikan bahwa apakah tarif yang telah di berlakukan oleh PT. Ria Kusumah Bersama dapat mendapatkan keuntungan atau malah mendapatkan kerugian.

Serta pada saat ini, PT Ria Kusumah Bersama memberlakukan tarif eksisting (km-ton) sebesar Rp. 450-/km-ton berdasarkan komponen biaya bahan bakar minyak (bbm) dan gaji sopir. Untuk jarak tempuh dari rute Kota Bandung – Kota Garut adalah 150 Km (Pulang-Pergi), jarak tempuh Kota Bandung – Kota Tasikmalaya adalah 238 Km (Pulang-Pergi), jarak tempuh Kota Bandung – Kota Sukabumi adalah 220 Km (Pulang-Pergi), jarak tempuh Kota Bandung – Kota Cirebon adalah 282 Km (Pulang-Pergi), jarak tempuh Kota Bandung – Kabupaten Karawang adalah 238 Km (Pulang-Pergi), dengan menggunakan kapasitas angkut engkel sebesar 8 ton namun dimana pengiriman harus memenuhi kapasitas angkutan sebesar 80 ton.

Fenomena dalam evaluasi tarif dari PT. Ria Kusumah Bersama sempat terjadi dimana adanya pembengkakan biaya pada saat perawatan mobil engkel box sebesar Rp. 800.000.000, dimana dari daa hasil wawancara yang penulis lakukan dengan penanggung jawab dari PT. Ria Kusumah Bersama, bahwa hal ini terjadi karena perawata dari engkel PT. Ria Kusumah Bersama, adapun biaya perawatannya ialah service besar, service kecil, general overhaul, penggantian ban luar dan ban dalam,

Nilai ini cukup fantastis dikarenakan PT. Ria Kusumah Bersama melakuka perhitungan tarif yang tidak rinci, menjadikan faktor yang PT. Ria Kusumah Bersama perhitungkan menjadi profit malah menjadi biaya, yang harusnya hal ini dapat di hindarkan dikarenakan PT. Ria Kusumah Bersama dapat meneuka tarif dengan benar dan juga dapat mempekirakan keuntungan dengan benar, yang

tentunya profit tersebut dapat berguna dalam perkebangan bisnis mereka. Dan juga dengan adanya evaluasi tarif baru nantinya akan mempetimbangkan profit sebenarnya dari PT. Ria Kusumah Bersama yang mana hal ini akan mengacu pada pembaruan nilai kontrak baru, dan juga untuk menghindari kenaikan BBM yang tiba-tiba terjadi di Indonesia.

Dengan adanya fenomena maka didapatkan bahwa PT. Ria Kusumah Bersama tidak menghitung variabel cost dan juga tidak menghitung fixed cost dengan lengkap, serta juga PT. Ria Kusumah Bersama tidak menghitung dengan pasti management fee yang mereka lakukan dikarenakan perhitungan yang didapatkan hanya berbasis dengan profit tidak mempertimbangkan hal lainnya.

Sedangkan PT Ria Kusumah Bersama menginginkan pemberlakuan tarif dengan adanya persentase keuntungan yang dapat diukur, dengan mengetahui persentase keuntungan PT. Ria Kusumah Bersama dapat melakukan negosiasi yang baik pada saat dilakukannya lelang proyek pendistribusian bahan baku untuk pembangunan infrastruktur jaringan akses *Fixed Broadband* yang dilakukan PT. Telkom Akses. Maka dari itu perlu dilakukannya evaluasi tarif pada rute pengiriman barang dengan Kota Bandung ke Kota Garut, Kota Tasikmalaya, Kota Cirebon, Kota Sukabumi, dan Kabupaten Karawang, untuk menunjang kerjasama yang berkesinambungan dengan PT Telkom Akses.

Berdasarkan masalah penentuan tarif pengiriman barang material di atas, perlu dilakukan evaluasi secara tepat dalam penentuan tarif pengiriman barang secara rinci berdasarkan biaya operasional kendaraan dan perlunya menganalisis kapan *break even point* (BEP) terjadi serta berapa besarnya *return of investment* (ROI) yang dicapai oleh perusahaan. Maka dari itu, penulis tertarik melakukan pembahasan tugas akhir dengan judul “Evaluasi Tarif Pengiriman Barang Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan pada PT Ria Kusumah Bersama”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa tarif ideal pengiriman barang berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan nilai evaluasi tarif existing?

2. Kapan terjadinya *Break Even Point* (BEP) untuk perusahaan berdasarkan tarif pengiriman biaya operasional kendaraan?
3. Berapa *Return On Investment* (ROI) yang akan di peroleh perusahaan berdasarkan biaya operasional kendaraan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tarif ideal pengiriman barang berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan nilai evaluasi tarif existingnya.
2. Mengetahui kapan terjadinya *Break Even Point* (BEP) untuk perusahaan berdasarkan tarif pengiriman biaya operasional kendaraan.
3. Mengetahui berapa *Return On Investment* (ROI) yang akan di peroleh perusahaan berdasarkan biaya operasional kendaraan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti
Menambah wawasan bagi peneliti mengenai penentuan tarif, BOK, BEP dan ROI yang berlaku pada perusahaan ini dan menjadi acuan untuk pembelajaran sebelum memasuki dunia kerja.
2. Bagi Pembaca
Menambah referensi bagi pembaca mengenai penentuan tarif dengan perhitungan komponen BOK yang ada serta dapat mengetahui kapan BEP dari studi kasusnya, dan berapa hasil dari ROI studi kasusnya.
3. Bagi Perusahaan
Mengetahui komponen penentuan tarif pengiriman barang dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki tarif pengiriman dan meningkatkan daya saing terhadap perusahaan lain.
4. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Sebagai salah satu bukti Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - b. Perguruan tinggi dapat menjadi materi Tugas Akhir sebagai bahan studi untuk nantinya disampaikan di dalam perkuliahan.

- c. Mendapat tolak ukur baru untuk kualitas dalam pengajaran sehingga dapat terus bergerak ke arah yang lebih baik.
- d. Menjadi salah satu aset perguruan tinggi berupa makalah yang dapat dipelajari di bagian sarana perguruan tinggi yaitu perpustakaan.

1.5 Batasan Masalah

Agar masalah tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai dan tidak memperluas ruang lingkup pembahasan maka perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup penelitian. Pembatasan tersebut sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan harga penjualan Januari – Desember 2021.
2. Penelitian ini dilakukan hanya pada PT. Ria Kusumah Bersama tidak mengambil data dari PT. Telkom Akses.
3. Penelitian ini berfokus pada pengiriman barang menggunakan Engkel.
4. Penelitian ini menggunakan *fee management* 10% dan 15%.
5. Penelitian ini menggunakan komponen harga bbm, *sparepart* dan *service* lainnya berdasarkan tahun 2021.
6. Tarif didapatkan dengan menghitung Biaya Operasi Kendaraan (BOK), *Break Even Point* (BEP), *Return On Investment* (ROI) tanpa menggunakan analisis pesaing, dan analisis konsumen.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori - teori pendukung yang relevan seperti: definisi transportasi, fungsi dan unsur-unsur transportasi, klasifikasi transportasi, jenis transportasi, transportasi darat, transportasi pengangkut, definisi distribusi, metode garis lurus, konsep biaya, biaya operasional kendaraan (BOK), *break even point* (BEP), *return on investment* (ROI), pengertian tarif, jenis tarif, sistem tarif, kebijakan penentuan tarif, profitabilitas, dan penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi kerangka atau tahapan yang ditempuh untuk mendapatkan metodologi penelitian, langkah-langkah pemecahan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, studi pustaka, studi lapangan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, kesimpulan dan saran serta keterangan lokasi dan waktu penelitian.

Bab IV Pembahasan

Bab ini berisi tentang pengumpulan data dan cara pengolahan data seperti : spesifikasi kendaraan, data rute, tarif eksisting, data biaya operasional kendaraan untuk membantu proses pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan penulis.

Bab V Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi analisis terhadap hasil dari pengolahan data yang diperoleh. Analisis hasil evaluasi tarif pengiriman eksisting dan perhitungan tarif pengiriman berdasarkan BOK untuk rute pengiriman barang pada PT. Ria Kusumah Bersama, serta mengetahui titik balik dari investasi menggunakan metode BEP, dan mengetahui investasi untung atau rugi menggunakan ROI.

Bab VI Penutup

Bab ini merupakan tahap akhir dalam penelitian yaitu kesimpulan dan saran.